

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan penggunaan obat-obatan tradisional dari tumbuh-tumbuhan sebagai solusi kesehatan masyarakat sudah cukup meluas. Saat ini sudah banyak diketahui beberapa tumbuh-tumbuhan yang merupakan salah satu sumber senyawa kimia baru yang penting dalam pengobatan berbagai macam penyakit.

Penggunaan tumbuhan sebagai obat sangat berkaitan dengan kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan tersebut terutama zat aktif biologisnya. Senyawa bioaktif yang terdapat dalam tumbuh-tumbuhan biasanya merupakan senyawa metabolit sekunder seperti: flavonoid, alkaloid, steroid, saponin, terpenoid dan lain-lain (Kusuma, T.S, 1988).

Tanaman mengkudu merupakan tanaman obat yang cukup potensial untuk dikembangkan. Hampir semua bagian tanaman dapat digunakan sebagai obat-obatan. Tanaman tersebut berbentuk pohon dan dapat tumbuh secara liar di ladang-ladang, hutan atau halaman rumah sampai pada ketinggian 1000 m dpl. Tanaman mengkudu dapat mencapai tinggi 3-8 m, bercabang banyak, berdaun lebar, tebal dan permukaan licin serta mengkilap. Biji mengkudu berwarna coklat kehitaman dan memiliki kantong yang memungkinkan biji mengapung dalam air. Hal tersebut menyebabkan tanaman mengkudu dapat tersebar. Untuk perbanyakan tanaman dapat dilakukan melalui biji atau cangkok. Buah mengkudu yang sudah masak dibiarkan membusuk di dalam tanah selama satu bulan hingga biji terlepas dari dagingnya. Selanjutnya biji dicuci dan disimpan di tempat yang kering.

Untuk bahan tanaman di gunakan bibit yang sudah berumur 1 atau 11/2 bulan penuh dalam tanah. Tanaman mengkudu dapat berbuah sepanjang tahun.

Daun dan buah mengkudu mengandung alkaloid, saponin, flavonoid, antrakinon, dan polifenol. Selain itu juga buah mengkudu mengandung metil asetil ester, asam kaprilat dan morindon, sedangkan daun mengandung asam ursolic (C₃₀ H₄₈ O₃) yaitu suatu triterpen pentasiklik, karoten, zat besi, zat kapur, dan askorbin (Heyne dan Sardianto, 1987). Di dalam akar mengkudu terdapat dua senyawa viridoid 7,5%, 7 antrakinon 15,3 %, 1 turunan kumarin 27,8% dan 8 triterpen sebanyak 6,9%. Sedangkan didalam biji kemungkinan terdapat minyak asam capron dan asam kaprilat (Eisai,1986).

Tumbuhan mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) merupakan salah satu tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Akar mengkudu dimanfaatkan untuk mengobati kejang-kejang dan tetanus, menormalkan tekanan darah dan obat demam. Kulit batang digunakan sebagai anti septik pada luka atau pembengkakan kulit. Daunnya digunakan sebagai obat disentri, kejang usus, pusing, muntah-muntah dan demam. Buah mengkudu bermanfaat untuk obat peluruh kencing, pelembut kulit, kejang-kejang, bengkak, gangguan pernafasan dan radang selaput sendi (Goret, 2006).

Hasil uji pendahuluan yang telah dilakukan terhadap kandungan kimia daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) identifikasi senyawa antrakoinon pada daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) oleh Setyawaty (2014), isolasi steroid dari daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) oleh Sri Benti Etika (2014), identifikasi senyawa aktif dari daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) oleh Jaseentha M.O

(2015), kandungan total Flavonoid ekstrak etanol dari daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) oleh Liling Triyasmono (2016), identifikasi senyawa saponin pada daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) oleh Dian Kartikasari (2007), kandungan antrakuinon, flavonoid dan fenolik dalam daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) oleh Deshmukh S.R (2011), pengujian identitas cepat daun mengkudu menggunakan metode kromatografi lapis tipis oleh Brett J. (2010), penelitian ini meneliti semua kandungan kimia pada daun tumbuhan mengkudu (*Morinda citrifolia L*) yang berasal dari kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik senyawa metabolit sekunder dari daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder pada daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*)?

1.3 Tujuan

Untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder pada daun mengkudu (*Morinda citrifolia L*) dengan menggunakan pelarut metanol.

1.4 Manfaat

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan data tambahan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dari informasi yang diperoleh serta mengembangkan apa yang sudah diteliti sebelumnya dalam bidang penelitian.

3. Bagi masyarakat

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam tumbuhan daun mengudu (*Morinda citrifolia L.*) dan bisa dijadikan obat tradisional sehingga tumbuhan ini bisa dibudidayakan.